

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menganalisis pendekatan pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik dalam upaya peningkatan kemampuan pemahaman dan penalaran matematis siswa Sekolah Dasar. Eksperimen dalam penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Komplek Kemayoran Jakarta. Kegiatan belajar siswa yang mendapat perlakuan model pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik berlangsung dalam situasi yang kondusif, siswa terlibat lebih aktif dan lebih percaya diri. Interaksi yang terjadi dalam pembelajaran juga tergolong baik.

Berdasarkan analisis data dan temuan di lapangan selama menerapkan pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa dengan menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik lebih baik daripada peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang melaksanakan pembelajaran konvensional.
2. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa dengan menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik lebih baik daripada peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa dengan pembelajaran konvensional.

3. Secara signifikan, terdapat hubungan keterkaitan (asosiasi) atau ketergantungan antara kemampuan pemahaman dan penalaran matematis. Tingkat asosiasi kemampuan pemahaman dan penalaran matematis siswa dalam penelitian ini tergolong tinggi (sempurna).

## **B. Saran**

### **1. Kepada Guru**

- a. Untuk guru bidang studi matematika, pembelajaran model Pendidikan Matematika Realistik sebaiknya digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan siswa pada aspek pemahaman dan penalaran matematis.
- b. Untuk guru-guru yang baru mencoba menerapkan model pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik ini, sebaiknya mengantisipasi kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, pada awalnya siswa bingung dan enggan untuk mengeksplorasi semua pengetahuannya dan juga bagi siswa yang tergolong cerdas terlihat bosan dan jenuh jika tidak diberikan tugas lain. Dorongan dari guru sebagai fasilitator dan motivator akan membantu menumbuhkan kesabaran dan rasa percaya diri siswa sehingga aktivitas pembelajaran menjadi lebih efektif.

### **2. Kepada Lembaga Terkait**

Karena pembelajaran matematika dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik dapat menumbuhkan kepercayaan diri, meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa

dalam matematika, maka diperlukan dukungan dari lembaga/instansi terkait untuk mensosialisasikan penggunaan model pembelajaran matematika dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik di sekolah melalui MGMP, seminar, lokakarya, atau melalui pelatihan guru-guru.

### **3. Kepada Peneliti yang Berminat**

Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian dengan model pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik, hendaknya melakukan penelitian pada populasi yang lebih besar yang terdiri dari beberapa sekolah agar hasilnya dapat menggeneralisir penggunaan model pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik secara lebih luas pula.

